

Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Raihani Maulidina Azhar¹, Regina Selviyanti², Fitri Faujiah³, Irwan Putra Juang Hulu⁴, Yolanda Fasya⁵

¹⁻⁵ Universitas Bina Sarana Informatika

Email : 63210008@bsi.ac.id¹, 63210046@bsi.ac.id², 63210505@bsi.ac.id³, 63210604@bsi.ac.id⁴, 63210825@bsi.ac.id⁵

Alamat: Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kel. Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta (10450)

Korespondensi Penulis: 63210008@bsi.ac.id

Abstract. Financial performance evaluation of companies is an essential aspect for assessing and measuring overall financial position. The analysis of corporate financial performance can be conducted using financial ratios, including liquidity ratios and solvency ratios. Liquidity and solvency ratios are utilized to assess the extent to which a company can meet its financial obligations. The data used in this study is qualitative, consisting of primary data from the financial statements of PT. Sido Muncul, Tbk for the period 2023-2024, obtained from the company's official website using documentation techniques. The analysis results using Debt To Total Asset Ratio indicate that the ratio values during the period 2020-2024 consistently remained below the measurement standard threshold, i.e., less than 35%. Similarly, the analysis using Debt To Equity Ratio also shows that the ratio values during the period 2020-2024 consistently remained below the measurement standard threshold, i.e., less than 90%. Ratios below the standard indicate that the company's financial performance in meeting its obligations can be considered satisfactory, as lower ratio values signify greater assets and equity used as collateral for the company's debts.

Keywords: Liquidity Ratio Analysis, Solvency Ratio, Financial Performance.

Abstrak. Evaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah suatu aspek yang esensial untuk dilakukan guna mengevaluasi dan mengukur posisi keuangan secara menyeluruh. Analisis kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, termasuk rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas dan solvabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yakni data primer yang terdiri dari laporan keuangan PT. Sido Muncul, Tbk untuk periode 2023-2024, yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Hasil analisis menggunakan Debt To Total Asset Ratio menunjukkan bahwa nilai rasio selama periode 2020-2024 selalu berada di bawah batas standar pengukuran, yaitu kurang dari 35%. Hasil analisis menggunakan Debt To Equity Ratio juga menunjukkan bahwa nilai rasio selama periode 2020-2024 selalu berada di bawah batas standar pengukuran, yaitu kurang dari 90%. Nilai rasio yang berada di bawah standar mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat dianggap baik, karena semakin rendah nilai rasio tersebut menunjukkan semakin besar asset dan ekuitas yang digunakan sebagai jaminan utang oleh perusahaan.

Kata Kunci : Analisis Rasio Likuiditas , Rasio Solvabilitas, Kinerja Keuangan.

LATAR BELAKANG

Pengobatan tradisional merupakan kekayaan alam Indonesia yang mempunyai nilai penting dari sudut pandang ekonomi. Industri pengobatan tradisional di Indonesia bersifat padat karya dan didominasi oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), mencapai 87,2% pada tahun 2020 (Antiksari, 2021). Sektor ini juga sangat terkait dengan bidang pertanian. Pada masa pandemi, permintaan terhadap produk pengobatan tradisional meningkat karena kebutuhan masyarakat untuk memperkuat daya tahan tubuh mereka.

Setiap bisnis menginginkan agar operasional mereka berjalan sesuai rencana. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan melibatkan manajemen keuangan perusahaan, sumber pendanaan, dan investasi keuangan seperti lembaga keuangan dan pasar uang (Felicya & Sutriano, 2020). Fungsi manajemen keuangan meliputi pencarian dan pemanfaatan sumber dana, perencanaan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan anggaran, serta pengelolaan dana perusahaan untuk memaksimalkan operasional perusahaan (Niati, Suhardjo, Wijayanti, & Hanifah, 2019).

Manajemen keuangan bertujuan untuk mengoptimalkan keuntungan dan kesejahteraan pemegang saham dengan cara mengatur sumber daya perusahaan, terutama aspek finansial (Jaya et al., 2018). PT Sido Muncul merupakan salah satu perusahaan yang memanfaatkan utang sebagai sumber pendanaan untuk mendukung operasionalnya (Taurisa & Ratnawati, 2012). Pada dasarnya, sumber dana perusahaan bisa berasal dari ekuitas sendiri atau pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya (Pratama & Susanti, 2019). Tetapi, penting untuk diingat bahwa penggunaan utang yang berlebihan bisa membahayakan perusahaan, sebab hal ini dapat menyebabkan perusahaan terjebak dalam *leverage* ekstrem, di mana perusahaan kesulitan melepaskan diri dari beban utang yang tinggi (Tana & Nugraheni, 2021).

Kesehatan finansial perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan. Laporan keuangan adalah data yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dan dapat digunakan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan (Ekonomi & Penelitian, 2018). Analisis laporan keuangan melibatkan evaluasi kinerja keuangan secara keseluruhan dan membandingkannya dengan kinerja tahun sebelumnya atau dengan perusahaan lain di industri yang sama (Taurisa & Ratnawati, 2012). Metode analisis laporan keuangan meliputi Analisis Rasio Keuangan, Analisis Horizontal, Analisis Vertikal, Analisis *Common Size*, dan Analisis *DuPont* (Drastiana & Himmati, 2021). Rasio keuangan adalah angka yang dihasilkan dari perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lain yang memiliki hubungan yang relevan dan signifikan (Khotilah, 2021).

Analisis rasio keuangan adalah metode yang membandingkan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya. Baik pihak internal maupun eksternal perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai kekuatan dan kelemahan perusahaan dari proses analisis rasio keuangan. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi (Antiksari, 2021). Dalam penelitian ini, rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio* dan *Cash Ratio*. *Current Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Tingkat *Current Ratio* yang tinggi memberikan indikasi positif bagi kreditor jangka

pendek karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya (Rhamadana & Triyonowati, 2016). Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban keuangan. Ketika rasio solvabilitas suatu perusahaan tinggi, risiko kerugian juga semakin tinggi. (Najib, Sari, Arwidianingrum, 2023)

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas digunakan untuk mengevaluasi posisi perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada pihak lain. Ini membantu menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban tetap, menilai keseimbangan antara nilai aset dan modal, menilai sejauh mana aset didanai oleh utang, menilai dampak utang terhadap pengelolaan aset, dan menilai berapa banyak modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan untuk utang jangka panjang (Shintia, 2017).

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang membandingkan seluruh utang dengan ekuitas, bertujuan untuk mengetahui seberapa besar ekuitas digunakan sebagai jaminan utang (Darmawan, 2020). Tujuan dari rasio solvabilitas adalah untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain, menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tetap, menilai keseimbangan nilai aset dan modal, menilai sejauh mana aset didanai oleh utang, menilai pengaruh utang terhadap pengelolaan aset, dan menilai seberapa besar modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan utang jangka panjang (Shintia, 2017).

Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan PT Sido Muncul dalam memenuhi kewajibannya dinilai dari rasio solvabilitas seperti *debt to total asset ratio* dan *debt to equity ratio* pada periode 2021-2024 adalah baik, karena nilai rasio selalu berada di bawah standar pengukuran. Perusahaan mengalami peningkatan jumlah utang dari tahun 2021 hingga 2024, di mana utang perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp 262.333.000.000 meningkat menjadi Rp 435.014.000.000 pada tahun 2022, Rp 472.191.000.000 pada tahun 2023, dan Rp 627.776.000.000 pada tahun 2024, kemudian turun menjadi Rp 597.785.000.000. Aset perusahaan juga meningkat dari tahun 2021 hingga 2024, yaitu sebesar Rp 3.158.198 pada tahun 2021, meningkat menjadi Rp 3.337.628 pada tahun 2022, Rp 3.536.898 pada tahun 2023, Rp 3.849.516 pada tahun 2024, dan menjadi Rp 4.068.970 pada tahun 2021. Ekuitas perusahaan juga mengalami peningkatan setiap tahunnya, di mana pada tahun 2021 bernilai Rp 2.895.865 dan pada tahun 2022 menjadi Rp 2.902.614, meningkat menjadi Rp 3.064.707 pada tahun 2024, menjadi Rp 3.221.740 pada tahun 2023, dan pada tahun 2024 ekuitas perusahaan meningkat menjadi Rp 3.471.185. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan PT Sido Muncul, Tbk dalam memenuhi kewajibannya pada periode 2021-2024 menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di PT. Sido Muncul, Tbk, yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta KM. 28, Kec. Bergas-Klepu, Semarang. Studi ini dilakukan melalui situs resmi perusahaan, yaitu www.sidomuncul.co.id, selama periode Maret 2024 hingga Agustus 2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yang dimaksud berupa angka-angka terkait total aktiva, total aset, dan total utang perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari laporan keuangan PT. Sido Muncul, Tbk untuk periode 2020-2024 melalui situs resmi perusahaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data dengan mengakses situs resmi perusahaan dan melihat serta mengunduh laporan keuangan perusahaan, termasuk laporan neraca untuk periode 2020-2024 dari PT. Sido Muncul, Tbk, yang tersedia di situs resmi perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang menggambarkan kondisi perusahaan berdasarkan angka-angka hasil perhitungan rasio solvabilitas seperti *Debt to Total Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperlukan, kemudian menghitung data menggunakan rasio solvabilitas, yaitu dengan menggunakan persamaan *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala rasio solvabilitas, dengan alat ukur berupa rumus dari *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berikut persamaan yang digunakan untuk kedua rasio tersebut.

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{total Debt (Total Uang)}}{\text{Total Asset (Total Aktivita)}} \times 100 \%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total Debt (Total Uang)}}{\text{Total Equity (Total Ekuitas)}} \times 100 \%$$

Batasan standar untuk *Debt to Total Asset Ratio* adalah 35% (Darmawan, 2020) dan (Widiyanti, 2014). Jika nilai *Debt to Total Asset Ratio* berada di bawah batasan ini, maka kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada periode tersebut dianggap baik. Sebaliknya, jika nilai *Debt to Total Asset Ratio* melebihi batasan ini, maka kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat dianggap kurang baik. Batasan standar untuk *Debt to Equity Ratio* adalah 90% (Darmawan, 2020) dan Kasmir (Widiyanti, 2014). Jika nilai *Debt to Equity Ratio* berada di bawah standar, maka kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dianggap baik pada periode tersebut. Namun, jika nilai *Debt to Equity Ratio* melebihi standar, maka kinerja perusahaan dalam hal memenuhi kewajibannya dapat dianggap kurang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menangani liabilitas yang sudah jatuh tempo (Suhendro, 2018). Dalam analisis ini, data yang digunakan bersumber dari PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk untuk periode 2021-2024. Analisis rasio likuiditas meliputi *Current Ratio* (rasio lancar), *Quick Ratio* (rasio cepat), dan *Cash Ratio* (rasio kas).

Current Ratio (Rasio Lancar) menunjukkan perbandingan antara aktiva lancar (current assets) dan kewajiban lancar (current liabilities) (Cici Endah Karolina, 2023) . Rasio lancar dapat dihitung dengan formula berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Aset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Tabel 1. Hasil Analisis Current Asset /Rasio Lancar

Tahun	Current Asset(Jutaan Rupiah)	Current Liabilities (Jutaan Rupiah)	Current Ratio (Kali)	Standar Kinerja Keuangan (2 kali)
2021	435.014.000.000	3.337.628	130,360	Diatas
2022	472.191.000.000	3.536.898	133.538	Diatas
2023	627.776.000.000	3.849.516	163,101	Diatas
2024	697.785.000.000	4.068.970	161,530	Diatas

Dari data yang ditampilkan dalam tabel 1, dapat dilihat bahwa rasio lancar meningkat dari tahun 2021 ke 2024. Peningkatan rasio lancar ini sebesar 0,08 kali. Hal ini terjadi karena kenaikan aktiva lancar dan kewajiban lancar yang selisihnya tidak terlalu jauh. Jika dibandingkan dengan standar kinerja keuangan untuk rasio lancar yang sebesar 2 kali, maka kondisi PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sangat baik pada tahun 2021 dan 2024, karena hasil perhitungan rasio lancar pada tahun-tahun tersebut melebihi standar kinerja keuangan.

2. *Quick Ratio*

Rasio cepat atau *quick ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*)(Meidiyustiani & Niazi, 2021). Rasio cepat ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Inventory}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Tabel 2. Hasil Analisis Quick Ratio

Tahun	Aktiva Lancar- Inventory (Jutaan Rupiah)	Current Liabilities (Jutaan Rupiah)	Current Ratio (Kali)	Standar Kinerja Keuangan (2 kali)
2021	335.014.000.000	3.337.628	100,393	Diatas
2022	372.191.000.000	3.536.898	105,257	Diatas
2023	527.776.000.000	3.849.516	137,120	Diatas
2024	597.785.000.000	4.068.970	146,948	Diatas

Dari tabel 2, terlihat bahwa rasio cepat PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk menunjukkan kondisi yang cukup baik jika dibandingkan dengan standar kinerja keuangan untuk rasio cepat. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio cepat perusahaan berada di atas standar kinerja keuangan untuk rasio cepat.

3. Cash Ratio

Rasio kas atau Cash Ratio adalah alat pengukuran untuk menentukan jumlah uang tunai yang tersedia perusahaan untuk membayar hutangnya (Chairunisa, Karyatun, & Digdowiseiso, 2023). Ketersediaan uang kas ini dapat berasal dari dana kas atau setara kas yang dimiliki oleh perusahaan. Perhitungan rasio ini dapat dilakukan dengan menggunakan formula:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas atau setara dengan kas}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Tabel 3. Hasil Analisis Rasio Kas

Tahun	Kas dan Setara Kas (Jutaan Rupiah)	Hutang Lancar (Jutaan Rupiah)	Rasio Kas (%)	Standar Kinerja Keuangan (50%)
2021	35.014.000.000	3.337.628	10,4	Diatas
2022	72.191.000.000	3.536.898	20,4	Diatas
2023	87.776.000.000	3.849.516	22,8	Diatas
2024	97.785.000.000	4.068.970	24,0	Diatas

Berdasarkan data pada tabel 3, dapat diamati bahwa rasio kas pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan jumlah kas dan setara kas serta penurunan hutang lancar. Meskipun demikian, kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi tidak terpengaruh negatif. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa nilai rasio kas perusahaan pada tahun 2021 dan 2024 masih berada di atas standar kinerja keuangan untuk rasio kas, yang ditetapkan sebesar 50%. Dengan kata lain, perusahaan mampu memenuhi kewajiban hutang lancarnya dengan menggunakan kas yang dimiliki.

4. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana aktiva perusahaan didanai oleh utang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Ass, 2020). Dalam menghitung rasio solvabilitas ini, akan menggunakan data dari PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk untuk periode 2021-2024. Analisis rasio solvabilitas mencakup *Debt to Asset Ratio* (DER) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Debt to Asset Ratio (DER) mengidentifikasi persentase aset perusahaan yang didanai melalui utang. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar risiko ketidakmampuan perusahaan untuk membayar utang yang jatuh tempo. (Nugraha, Fitria, Puspitasari, & Damayanti, 2020) . Perhitungan DER dapat dilakukan dengan formula :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (equity)}} \times 100\%$$

Tabel 4. Hasil Analisis Debt to Asset Ratio

Tahun	Total Utang (Jutaan Rupiah)	Ekuitas (Jutaan Rupiah)	Debt to Equity Ratio	Standar Kinerja Keuangan (80%)
2021	597.785	4351	206,4	Diatas
2022	575.967	2.902.	198,4	Diatas
2023	687.776	3.064	224,4	Diatas
2024	772,789	2.902	266,2	Diatas

Dari tabel 4 terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah utang dari tahun 2021 ke tahun 2022, sementara ekuitas mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke tahun 2024. Kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik jika rasio Debt to Equity Ratio (DER) berada di bawah 80%. Pada periode dari tahun 2023 ke tahun 2024, rasio ini mengalami penurunan sebesar 2%. Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa kondisi rasio DER PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2021 dan tahun 2024 menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi baik dan mampu membiayai utang menggunakan modal yang dimiliki, karena rasio tersebut masih berada di bawah standar kinerja keuangan.

5. Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio ini digunakan untuk menentukan sejauh mana aset perusahaan didanai oleh utang atau seberapa besar pengaruh utang terhadap pengelolaan aset perusahaan (Sari, Suryani, & Sabrina, 2021) . Berikut adalah rumus untuk menghitung Debt to Asset Ratio (DAR):

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 5. Hasil Analisis Debt to Asset Ratio

Tahun	Total Utang (Jutaan Rupiah)	Total Aset (Jutaan Rupiah)	Debt to Asset Ratio	Standar Kinerja Keuangan (35%)
2021	597.785	4351	137,3	Diatas
2022	575.967	4721.	122,0	Diatas
2023	687.776	6277	109,57	Diatas
2024	772,789	6791	113,1	Diatas

Berdasarkan data pada tabel 5, terlihat bahwa dari tahun 2021 hingga tahun 2024 terjadi penurunan jumlah utang dan peningkatan jumlah aset. Kinerja keuangan perusahaan dalam hal Debt to Asset Ratio (DAR) dapat dikatakan baik jika rasionya berada di bawah 35%. Pada periode dari tahun 2023 ke tahun 2024, terjadi penurunan rasio sebesar 1%. Dari hal ini, kondisi rasio DAR PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2021 dan tahun 2024 menunjukkan kondisi yang baik, yang menandakan bahwa perusahaan didanai dengan utang dalam jumlah yang relatif kecil. Dengan demikian, jika perusahaan perlu menambah utang, tidak perlu menambah ekuitas terlebih dahulu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan terhadap laporan keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. tahun 2021 dan 2024 menggunakan empat rasio yaitu rasio likuiditas dan solvabilitas, diperoleh hasil analisis sebagai berikut: Pada rasio likuiditas dari tahun 2021 hingga tahun 2024, kondisi perusahaan dinilai sangat baik dalam kemampuannya untuk memenuhi utang lancar yang dimiliki, baik dengan menggunakan jumlah kas maupun aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Sementara itu, pada rasio solvabilitas, kondisi perusahaan dari tahun 2021 hingga 2024 menunjukkan penurunan hasil perhitungan rasio. Hal ini mengindikasikan bahwa proporsi aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang juga semakin berkurang. Ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih cenderung menggunakan modal sendiri daripada mengandalkan utang untuk membiayai kegiatan usahanya. Dalam hal rasio aktivitas, PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. dinilai kurang produktif dalam memanfaatkan sediaan yang dimiliki atau cenderung menahan sediaan tersebut. Hal ini terjadi pada tahun 2021 dan 2024, dengan kondisi yang lebih buruk pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2021.

Saran

Berdasarkan analisis rasio likuiditas dan solvabilitas adalah perlu untuk terus mempertahankan kecukupan kas dan aktiva lancar guna memenuhi kewajiban lancar dengan baik. Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan utang dengan lebih hati-hati untuk menjaga stabilitas keuangan jangka panjang. Disarankan pula untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sediaan guna mengoptimalkan penggunaan aset dan meningkatkan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

- Antiksari, T. W. (2021). Analisis kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 37–50. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i1.2856>
- Ass, S. B. (2020). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT. MAYORA INDAH Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206. Retrieved from <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- Chairunisa, S. S., Karyatun, S., & Digdowiseiso, K. (2023). The effect of total assets turnover, debt to assets ratio, cash ratio and current ratio on financial performance of companies the hotel, restaurant and tourism subsector in BEI for the period 2016-2020. *Syntax Admira-On*, 4(3), 548–558.
- Cici Endah Karolina. (2023). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada PT Mayota Indah TBK periode 2009-2020. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 70–75.
- Drastiana, T., & Himmati, R. (2021). Keuangan pada Pemerintah Provinsi Jawa Timur Dan, 1(November), 51–65.
- Ekonomi, J., & Penelitian, L. (2018). *Jurnal ECODEMICA Sekretariat Redaksi*, II(1), 1–3.
- FELICYA, C., & SUTRISNO, P. (2020). Pengaruh karakteristik perusahaan, struktur kepemilikan dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 129–138. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.678>
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prastyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., ... Muchsidin, M. (2018). *Manajemen keuangan. Modul Kuliah (Vol. 7)*.
- Meidiyustiani, R., & Niazi, H. A. (2021). Analisis pengaruh current ratio, quick ratio, return on assets dan return on equity terhadap harga saham. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 10(2), 82. <https://doi.org/10.36080/jem.v10i2.1773>
- Najib, M. T. A., Sari, A. J. T., Arwidianingrum, A., & ... (2023). Analisis rasio keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2021-2022. *Jurnal Ilmiah Sistem ...*, 3(2), 79–86. Retrieved from <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia/article/view/2980%0Ahttps://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia/article/download/2980/963>

- Niati, A., Suhardjo, Y., Wijayanti, R., & Hanifah, R. U. (2019). Pelatihan pengelolaan manajemen keuangan dan pelaporan keuangan akuntansi pesantren bagi pengelola yayasan pondok pesantren X di Kota Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1), 76. <https://doi.org/10.26714/jsm.2.1.2019.76-79>
- Nugraha, N. M., Fitria, B. T., Puspitasari, D. M., & Damayanti, E. (2020). Does earning per share affected by debt to asset ratio and debt to equity ratio? *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(10), 1199–1209.
- Pratama, H., & Susanti, M. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, pertumbuhan aktiva, ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. *Multiparadigma Akuntansi*, 1(4), 1076–1084.
- Sari, D. P., Suryani, W., & Sabrina, H. (2021). Pengaruh debt to asset ratio dan debt to equity ratio terhadap kinerja keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(1), 72–80. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.484>
- Suhendro, D. (2018). Analisis penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.30821/ajei.v3i1.1710>
- Tana, H. F. P., & Nugraheni, B. D. (2021). Pengaruh tipe industri, tingkat utang dan profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(2), 104–112. <https://doi.org/10.33508/jima.v10i2.3567>
- Taurisa, C. M., & Ratnawati, I. (2012). Analisis pengaruh budaya organisasi dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasional dalam meningkatkan kinerja karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 19(2), 170–187.